

Evaluasi Program Kewirausahaan Pengembangan Produk Kreatif pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak

Arifatul Yanti¹, Muhammad Giatman²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang

e-mail: arifatul152@gmail.com¹, giatman@ft.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program pengembangan produk kreatif dalam mata pelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 1 Kecamatan Luak. Pendekatan evaluasi yang digunakan mencakup empat dimensi utama, yakni Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*), Evaluasi Proses (*Process Evaluation*), dan Evaluasi Hasil (*Product Evaluation*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dengan menggabungkan informasi dari keempat dimensi evaluasi tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas program kewirausahaan di SMKN 1 Kecamatan Luak. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi panduan konkret bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan mutu program serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan kewirausahaan di tingkat lokal.

Kata kunci: *Evaluasi, Wirausaha, Produk Kreatif, CIPP*

Abstract

This research aims to conduct a comprehensive evaluation of the creative product development program in the Entrepreneurship subject at Vocational High School (SMKN) 1 Luak District. The evaluation approach used includes four main dimensions, namely Context Evaluation, Input Evaluation, Process Evaluation and Product Evaluation. This research uses qualitative methods by collecting data through observation and interviews. By combining information from the four evaluation dimensions, it is hoped that this research will be able to provide a comprehensive understanding of the effectiveness of the entrepreneurship program at SMKN 1 Luak District. It is hoped that the evaluation results can become concrete guidance for schools and related stakeholders to improve program quality and have a positive impact on entrepreneurship development at the local level.

Keywords : *Evaluation, Entrepreneurship, Creative Products, CIPP*

PENDAHULUAN

Pendidikan mencakup berbagai aspek dengan proses yang berkesinambungan, membentuk manusia masa depan sambil memegang teguh nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila. Tantangan dalam pendidikan untuk 25 tahun mendatang adalah mencari solusi untuk mengubah mentalitas dan pola pikir anak bangsa, lebih mengarah pada wirausaha dengan menciptakan dan menghasilkan barang dan jasa sesuai kebutuhan manusia (Diandra, 2019). Tingkat pengangguran yang terus meningkat di Indonesia menunjukkan kesenjangan antara kompetensi atau keterampilan pendidikan dengan lapangan kerja yang terbatas.

Pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk formal, non-formal, dan informal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan menyiapkan peserta didik untuk bekerja dan bersaing di dunia kerja. Meskipun SMK memiliki banyak jurusan menarik, fakta empirik menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK masih menghadapi tantangan dalam menemukan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya.

Dukungan sekolah dalam penerapan pendidikan kewirausahaan masih belum maksimal karena adanya kelemahan dalam proses pembelajaran, pengorganisasian pengalaman belajar peserta didik, pengembangan kurikulum, dan sarana prasarana yang terbatas. Tingginya tingkat pengangguran pada lulusan SMK menunjukkan bahwa penanaman mental berwirausaha dan tingkat kemandirian dalam membuka lapangan pekerjaan masih perlu ditingkatkan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan nasional perlu meningkatkan kinerja sistem manajemen dan sumber daya manusia agar peserta didik dapat menjadi individu yang cerdas, mandiri, dan dapat bersaing. Oleh karena itu, evaluasi pada kurikulum yang diterapkan perlu dilakukan. Evaluasi kurikulum dengan model CIPP (Context, Input, Process, Product) oleh Daniel Stufflebeam dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap komponen-komponen kurikulum dan pelaksanaannya. Evaluasi ini membantu dalam pengambilan keputusan dan akuntabilitas program, meskipun kompleksitasnya memerlukan waktu, dana, dan sumber daya yang cukup. Dengan menerapkan evaluasi model CIPP, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi kualitas komponen kurikulum pendidikan kewirausahaan di SMK, meningkatkan program, dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif (Virnawati & Hazin, 2023).

Menurut Peraturan Dirjen Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 1, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dianggap sebagai lembaga pendidikan yang memiliki potensi untuk mengembangkan minat dan semangat kewirausahaan peserta didik melalui mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan bertujuan menanamkan kompetensi dan keterampilan kewirausahaan pada siswa, membimbing mereka menuju kemandirian (Aprita, Lestari, & Aradea, 2023). Sebagai lembaga formal di bawah Departemen Pendidikan, SMK dipercayakan oleh masyarakat untuk mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja atau mandiri sebagai wirausaha (Wijayanto & Prasetyo, 2018).

Kewirausahaan diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan nilai tambah pada produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen dan masyarakat. Hakikat kewirausahaan mencakup ciri, sifat, dan karakteristik dari individu yang

memiliki ide inovatif dengan produktivitas dan kreativitas (Khotimah, Kantun, & Widodo, 2020). Diharapkan bahwa setiap individu yang tertarik untuk berwirausaha dapat mengevaluasi dan memilih peluang bisnis dengan mengekspresikan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

SMK Negeri 1 Kecamatan Luak merupakan salah satu SMK di kabupaten Lima Puluh Kota yang memiliki kompetensi keahlian Teknik Otomotif, Bisnis Daring dan Pemasaran, Desain Komunikasi Visual, Tata Busana, dan Kuliner (Tata Boga). SMKN 1 Kecamatan Luak sudah memiliki program kewirausahaan yang sudah dijalankan selama 3 tahun ini. Pembelajaran Kewirausahaan yang diajarkan di SMK hendaknya memampukan siswa untuk terampil dan semakin kreatif dalam menggunakan peluang yang ada, sehingga setelah lulus dari SMK bisa langsung kerja di dunia usaha maupun di dunia industri sesuai dengan bidangnya. Di samping bekerja sebagai karyawan, siswa memiliki keberanian untuk berwirausaha (Rahayu, Budiyo, & Kustiono, 2022).

Evaluasi program kewirausahaan membantu dalam mengevaluasi sejauh mana program tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dapat mencakup meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa, mempersiapkan mereka untuk berwirausaha, atau meningkatkan minat siswa dalam bidang kewirausahaan. Melalui evaluasi, sekolah dapat mengetahui apakah program tersebut efektif atau perlu disesuaikan khususnya pada program kewirausahaan di SMK N 1 Kecamatan Luak (Sibagariang & Simbolon, 2023).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan evaluasi model CIPP (Context, Input, Process dan Product) dengan menggunakan pendekatan Mix Method yang menggabungkan metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam suatu kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Kecamatan Luak, Subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum wakil kepala sekolah bagian humas, ketua program keahlian kuliner dan guru mata pelajaran. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada landasan filsafat, digunakan untuk mengeksplorasi kondisi ilmiah (eksperimen) di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Dalam metode ini, teknik pengumpulan data dan analisis lebih fokus pada makna atau interpretasi dari fenomena yang diamati, daripada menghasilkan angka-angka atau data kuantitatif (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan pelaksanaan kurikulum pendidikan kewirausahaan di SMKN 1 Kecamatan Luak, yaitu wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan pendidik. Observasi dilakukan untuk menganalisis kompetensi pendidik, sarana prasarana, dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya Program Kewirausahaan Pengembangan Produk Kreatif

Program Kewirausahaan atau produk kreatif di SMK N 1 Kecamatan Luak mulai di laksanakan yaitunya pada tahun 2021. Di tahun tersebut ada peluang program

pengembangan produk kreatif di SMK, yang di tawarkan dari Pihak BBPPMVP Medan .Pada waktu itu tim kewirausahaan dari semua kompetensi keahlian menyusun Proposal Pengembangan Produk Kreatif dan Proposal SMKN 1 Kecamatan luak lolos seleksi pada peringkat 2 dari 10 SMK yang mengajukan proposal, dalam pembuatan proposal SMKN 1 Kecamatan Luak menampilkan dua prooduk Kreatif di bidang kuliner yaitunya Stick Ubi Tagak dan Roti Tampurang.

Jenis Produk Kreatif yang Dikembangkan

1. Stick Ubi Tagak

Stik ubi tagak merupakan salah satu makanan yang sangat populer di kalangan masyarakat. Namun, disayangkan bahwa bahan utamanya adalah tepung terigu. Saat ini, tepung terigu dianggap memiliki risiko kesehatan dan tidak disarankan untuk dikonsumsi secara rutin, karena terigu dan produk olahannya memiliki indeks glikemik tinggi, yang dapat meningkatkan kadar gula dalam tubuh dan memicu aktivitas sel-sel kanker dalam aliran darah. Untuk alasan kesehatan, serta untuk mengontrol kadar gula darah, maka diciptakanlah stik ubi kayu (singkong) sebagai alternatif yang tak kalah lezat dengan stik berbahan tepung terigu.



Gambar 1. Stick Ubi Tagak

Adapun tujuan dari Program ini adalah untuk Menciptakan stick yang sehat dengan meminimalisir penggunaan tepung terigu. Dan Menciptakan stick dari bahan singkong yang enak dan gurih tanpa zat pengawet dan penyedap rasa tambahan seperti: MSG (mono sodium glutamat). Pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan eksperimen uji produk sebanyak tiga kali eksperimen (percobaan) di workshop program keahlian kuliner. Kemudian dilakukan tes uji organoleptik oleh beberapa panelis dari guru dan siswa SMK Negeri 1 kecamatan Luak. Sehingga di dapatkan resep standar snack stick ubi tagak yang diinginkan, dengan manfaat penelitian ini yaitu terciptanya produk baru berbahan dasar singkong yang dapat dipasarkan.serta dapat meningkatkan kreativitas siswa kuliner pada Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

2. Roti Tampuruang

Roti ini berbentuk bulat seperti batok kelapa atau kalau di daerah Sumatera Barat dikenal dengan istilah tampuruang. Roti tampuruang memiliki toping berwarna coklat dengan aroma kopi yang kuat dan di beri isian cream kopi dengan cita rasa yang unik dan enak. Bahan dasarnya ubi kayu yang dikukus, menjadikan tekstur roti menjadi lebih lembut dan lebih enak. Pada komposisi bahan, penggunaan bahan ubi kayu lebih dominan di dibandingkan dengan tepung terigu.



Gambar 2. Roti Tampuruang

3. Harga Jual Produk

Berikut uraian harga jual produk kreatif SMK Negeri 1 Kecamatan Luak

Tabel 1. Harga Jual Produk

No	Produk	Volume	Satuan	Harga Jual
1	Stick Ubi Tagak	100	Gram	Rp. 8.000,00
2	Roti Tampuruang	1	Buah	Rp. 4.000,00

Mengamati harganya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan stik dan roti yang sudah ada sebelumnya, membuat produk ini memiliki potensi penjualan yang tinggi di pasar. Selain itu, keunggulan produk ini terletak pada konsep diet rendah gula dan bebas MSG, menjadikannya menarik bagi konsumen yang semakin meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan. Terlebih lagi, dengan banyaknya wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Lima Puluh Kota, produk ini dapat menjadi opsi yang menarik sebagai oleh-oleh.

Evaluasi Program Kewirausahaan Pengembangan Produk Kreatif di SMKN 1 Kecamatan Luak.

Hasil penilaian ini akan dijelaskan berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara terkait evaluasi konteks (*Context Evaluation*), evaluasi masukan (*Input Evaluation*), evaluasi proses (*Process Evaluation*), dan evaluasi hasil (*Product Evaluation*).

1. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Dalam Evaluasi konteks ini, yang akan dievaluasi adalah apakah tujuan dari program pengembangan produk kreatif dan kewirausahaan itu sudah sesuai dengan

kebutuhan konteks. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa tujuan dari program pengembangan produk kreatif pada mata pelajaran kewirausahaan adalah : 1) Memiliki karakter wirausaha. 2) Melakukan analisis kebutuhan bahan dan Produksi Produk kreatif., dan laporan penjualan produk . 3) Melakukan promosi dan penjualan produk (Fikri, 2022).

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah bagian Humas dan Ketua Program Keahlian Kuliner pada program keahlian kuliner bahwa tujuan dari program Pengembangan kewirausahaan di SMKN 1 Kecamatan Luak. Program ini di implementasikan pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI dan XII, program ini sudah di susun pada materi mata pelajaran kewirausahaan kelas XI PKWU kurikulum Merdeka 6 jam perminggu , dan di kelas XII pada mata pelajaran PKK 8 Jam pelajaran perminggu. tim produksinya dari jurusan Kuliner. Adapun tujuan dari program ini yaitu untuk membentuk karakter dan jiwa wirausaha bagi siswa dan juga nantinya setelah tamat siswa tersebut bisa memberikan peluang untuk berwirausaha .

2. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Dalam evaluasi masukan (*Input Evaluation*) ini yang akan dievaluasi adalah kemampuan Guru mata pelajaran Kuliner dan Sarana Prasarana yang digunakan dalam mencapai tujuan program pembelajaran. Sesuai dengan hasil observasi bahwa guru mata pelajaran kewirausahaan mengajar sesuai dengan rancangan yang telah dirancang, pada program ini guru Kuliner bersama dengan siswa akan memproduksi produk kreatif ini pada jam mata pelajaran PKK sesuai dengan permintaan atau orderan saja. Sarana dan prasarana yang digunakan sesuai dengan hasil observasi , sudah lengkap dan sudah sesuai dengan standar industri tempat proses produksi sudah tersusun rapi , peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi yaitunya :

a. Sarana dan Prasarana

Adapun peralatan yang digunakan pada pembuatan snack stick ubi tagak dan roti tampuruang sebagai berikut:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana

No	Nama Alat	Jumlah	keterangan
1	Mixer	2 unit	go mesin 15 liter
2	Baking Oven	2 unit	go mesin 3 deck
3	Meja kerja	2 unit	Stainlessteel
4	Kompor	2 unit	rinnai 2 tungku
5	Chopper	1 unit	mitochiba
6	penggiling mie	2 unit	Oxon
7	timbangan digital	1 unit	Digital
8	mesin press	1 unit	-
9	Kemasan Stick ubi tagak		sudah di desain dan di cetak.
10	Kemasan Roti tampuruang		sudah di desain dan di cetak.

- b. Guru Penanggung Jawab
Berikut data guru penanggung jawab tim produksi dan pembimbing siswa dalam pelaksanaan produksi.

Tabel 3. Guru Penanggung Jawab

No	Nama	Jabatan	Kelas
1.	Ade Hari Fitri, S.Pd	Kepala Program Keahlian Kuliner	bertanggung jawab terhadap pelaksanaan secara keseluruhan
2.	Dilla Filda, S.Pd	Guru Kuliner PKK	Kelas XII tata boga
3.	Nesya Tresia, S.Pd	Guru Kuliner PKK	Kelas XI Kuliner
4.	Agneza Denhas	Teknisi	labor kuliner

3. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Dalam evaluasi proses ini, hal-hal yang akan dievaluasi meliputi perencanaan program, proses pelaksanaan program dan penilaian dari program. Berdasarkan hasil observasi bahwa perencanaan program sudah dilaksanakan sebelum pelaksanaan program. Hal ini nampak dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di kurikulum 2013 pada kelas XII Tata Boga pada mata pelajaran Produk kreatif dan kewirausahaan pada KD 3.9. Menganalisis pemasaran produk 4.9. Melakukan pemasaran produk , dan sudah tertuang juga pada TP dan ATP kurikulum merdeka kelas fase F atau XI Kuliner pada mata pelajaran Projek kreatif dan kewirausahaan elemen 1 proses produksi dan elemen 2 kewirausahaan (Sabila, 2020).

Dari hasil wawancara dengan ketua program keahlian dan guru mata pelajaran pada kegiatan proses ini yaitu pada proses produksi Produk Kreatif ini . produk ini minimal di produksi dalam 1 bulan itu 2 kali produksi, sesuai dengan kebutuhan atau permintaan dari konsumen. Untuk penjualan produk-produk kreatif ini sudah di jadikan sebagai oleh-oleh bagi orang atau instansi yang berkunjung ke SMKN 1 Kecamatan Luak dan Juga sebagai buah tangan bagi SMKN1 Kecamatan Luak kalau berkunjung ke luar sekolah seperti oleh-oleh menjemput siswa PKL, Kunjungan Industri dan lain-lain.

Dalam hal ini seluruh siswa terlibat dalam kegiatan ini sesuai dengan jam pelajaran PKK di setiap minggunya. Dalam pelaksanaannya siswa dibagi menjadi beberapa tim:

- membuat adonan stick ubi tagak dan roti tampurang.
- Mencetak dan membentuk adonan
- Baker (pemanggang roti) dan penggoreng stick ubi tagak.
- Pengemasan dan Pemasaran produk

4. Evaluasi Hasil (*Product Evaluation*)

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap hasil dari program pengembangan produk kreatif pada pembelajaran kewirausahaan di SMKN 1 Kecamatan Luak adalah bahwa dengan adanya program ini pada pembelajaran kewirausahaan di sekolah memberikan pengalaman yang nyata bagi peserta didik,

dapat memberikan wawasan dan karakter berwirausaha mulai dari menerima pesanan, persiapan bahan dan alat, pengolahan produk dan pengemasan produk , serta mempromosikan produk stick ubi tagak dan roti tampuruang secara offline dan online .dan juga para siswa semangat membuka stand produk kreatif ini ketika ada acara tertentu.

Wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan Humas mengatakan “bahwa dengan adanya pelaksanaan program kewirausahaan pengembangan produk kreatif ini di SMKN 1 Kecamatan Luak, khususnya pada program keahlian Kuliner memberikan dampak positif kepada siswa , memberikan keterampilan siswa dalam pengolahan produk, memberikan motivasi bagi siswa untuk berwirausaha ketika mereka tamat nanti, sebagai wadah bagi siswa untuk belajar menganalisis, memproduksi dan mempromosikan produk kreatif ini ke warga sekolah dan masyarakat di luar sekolah. Produk ini sudah menjadi Icon nya SMKN 1 Kecamatan Luak.

SIMPULAN

Salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan tentang wirausaha ini adalah melalui mata pelajaran kewirausahaan di lingkungan sekolah. Dengan pelajaran kewirausahaan ini diharapkan siswa memiliki minat untuk berwirausaha serta berani untuk membuka usaha sendiri. Evaluasi program kewirausahaan membantu dalam mengevaluasi sejauh mana program tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dapat mencakup meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa, mempersiapkan mereka untuk berwirausaha, atau meningkatkan minat siswa dalam bidang kewirausahaan.

Program Kewirausahaan atau produk kreatif di SMK N 1 Kecamatan Luak mulai di laksanakan yaitunya pada tahun 2021. Di tahun tersebut ada peluang program pengembangan produk kreatif di SMK, yang di tawarkan dari Pihak BBPPMVP Medan .dengan dua produk Kreatif di bidang kuliner yaitunya Stick Ubi Tagak dan Roti Tampuruang. Adapun kesimpulan dari Evaluasi pelaksanaan Program kewirausahaan Pengembangan produk kreatif ini pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI dan XII melibatkan stake holder tenaga pendidik jurusan kuliner dan siswa, memberikan dampak yang positif kepada siswa untuk melatih keterampilan dan memberikan motivasi untuk berwirausaha. Dalam menerima orderan, memproses pesanan dan pengolahan produk, serta pengemasan dan promosi dan penjualan produk kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprita, M., Lestari, N. D., & Aradea, R. (2023). Pengaruh Model CIPP (Context,Input,Process,Product) Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa di SMK PGRI 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 5(2), 50-60.
- Diandra, D. (2019). Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial Yang Kompetitif. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1343-1347.

- Fikri, M. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Sekolah Insan Al Madani Bogor. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 233-240.
- Khotimah, P. C., Kantun, S., & Widodo, J. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 7 Jember (Studi Kasus Pada Kelas XII Program Keahlian Multimedia Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 357-360.
- Rahayu, E., Budiyo, & Kustiono. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 5(1), 360- 366.
- Sabila, F. (2020). Evaluasi Program Pendidikan Kewirausahaan Melalui Teaching Factory di Smk Smti Bandar Lampung. *Jurnal Improvement*, 7(2), 17-29.
- Sibagariang, D., & Simbolon, B. R. (2023). Evaluasi Program Pembelajaran. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(1), 55-63.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan)*. CV. Alfabeta.
- Virnawati, L. D., & Hazin, M. (2023). Evaluasi Program CEBICOMM (The Class of Entrepreneurship Building and Innovative E-Commerce) di SMA Labschool UNESA. *Journal of Education Management Research*, 1(2), 48-56.
- Wijayanto, A., & Prasetyo, I. (2018). Evaluasi Program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 96-107.